



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

INVESTASI DAN INTEGRASI PARIWISATA CERDAS DI INDONESIA

Shanti Dwi Kartika
Analisis Legislatif Ahli Madya
shanti.kartika@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Indonesia, dengan visi menjadi ekonomi terbesar ke-4 global pada 2045, berkomitmen pada transisi dari *mass tourism* ke *quality tourism*. Gerakan 100 *smart city* dan target 150 *smart city* pada 2024 menandai fokus pada infrastruktur terintegrasi yang mendukung pariwisata. Kemenparekraf mengusulkan penambahan anggaran Rp3.052 triliun untuk 2025, memperkuat sektor pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf) dalam pendapatan domestik bruto (PDB). Investasi di parekraf yang telah melampaui target dengan realisasi Rp58,64 triliun pada 2023 dan 31,45% dari target Rp100 triliun pada kuartal pertama 2024, diharapkan meningkatkan pendapatan negara, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Digitalisasi pariwisata, didorong oleh kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen, menciptakan pengalaman digital yang kaya. Pemerintah, termasuk Presiden Joko Widodo dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), berkolaborasi untuk memajukan investasi di sektor parekraf, menawarkan layanan responsif dan personalisasi yang lebih baik, sambil mempertimbangkan keberlanjutan untuk memastikan pertumbuhan pariwisata yang tidak merugikan lingkungan atau masyarakat lokal.

Inisiatif ini diharapkan meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata global yang inovatif dan berkelanjutan, serta memperkuat ekonomi dan pelestarian budaya. Integrasi teknologi dalam pengelolaan destinasi wisata mendukung visi Indonesia sebagai tujuan wisata dunia yang berkelanjutan dan inovatif. Investasi strategis di sektor pariwisata dan konsep *smart city plus smart tourism* diharapkan meningkatkan pendapatan negara dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Pengembangan pariwisata cerdas dan infrastruktur perhotelan telah meningkatkan *travel and tourism development index* (TTDI), menciptakan lapangan kerja, dan membantu pemulihan sektor pariwisata pasca-pandemi. Investasi cerdas dan terintegrasi dalam *smart cities* dan *smart tourism* akan membawa Indonesia ke masa depan pariwisata yang cerdas, efisien, berkelanjutan, dan inklusif. Konsep ini kunci dalam pengembangan kota dan destinasi wisata yang berkelanjutan, meningkatkan pendapatan negara dari sektor pariwisata, dan memungkinkan pengembangan pariwisata yang tidak merusak lingkungan dan budaya lokal.

Dalam rangka mencapai visi 2045, Indonesia menegaskan komitmennya terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan dan inklusif melalui penyelenggaraan International Tourism Investment Forum (ITIF) 2024 di Jakarta dan partisipasi dalam World Cities Summit (WCT) 2024 di Singapura. Kedua forum ini menyoroti pentingnya investasi yang mengutamakan *people*, *planet*, dan *prosperity*. Dengan fokus pada transformasi ke *quality tourism*, Indonesia mengembangkan infrastruktur yang terintegrasi dengan daya tarik wisata, aksesibilitas, dan layanan berkualitas, memanfaatkan kemajuan teknologi untuk pengalaman digital yang kaya.

Pemerintah Indonesia, didukung oleh kerangka hukum seperti UU Kepariwisata, UU Ekonomi Kreatif, UU Penanaman Modal, dan UU Cipta Kerja, berupaya menyederhanakan regulasi dan meningkatkan investasi untuk menciptakan lapangan kerja dan memperkuat ekonomi lokal. Namun, perkembangan baru dalam sektor pariwisata menunjukkan perlunya pembaruan atau penambahan substansi dalam regulasi untuk memperkuat kerangka hukum yang ada.

Investasi di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, terintegrasi dengan *smart city* dan *smart tourism*, diharapkan meningkatkan pendapatan negara, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Pengembangan pariwisata cerdas dan infrastruktur perhotelan telah meningkatkan TTDI, menciptakan lapangan kerja, dan membantu pemulihan sektor pariwisata pasca-pandemi. Integrasi teknologi dalam pengelolaan destinasi wisata bertujuan untuk menciptakan pengalaman yang autentik dan efisien, mendukung visi Indonesia sebagai tujuan wisata dunia yang berkelanjutan dan inovatif. Investasi yang cerdas dan terintegrasi dalam *smart cities* dan *smart tourism* akan membawa Indonesia ke masa depan pariwisata yang cerdas, efisien, berkelanjutan, dan inklusif, memperkuat posisi negara sebagai destinasi wisata kelas dunia.

Atensi DPR

Komisi X DPR RI berperan penting dalam mengarahkan investasi dan inovasi di sektor parekraf serta mengintegrasikan konsep *smart city* dan *smart tourism* di Indonesia. Komisi X DPR RI perlu memastikan kebijakan dan regulasi yang dibuat mendukung pertumbuhan pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, tidak hanya meningkatkan daya saing internasional Indonesia tetapi juga memperhatikan pelestarian alam dan budaya lokal. Dengan fokus pada kerja sama strategis dan legislasi progresif, Komisi X DPR RI dapat mendorong lingkungan yang kondusif bagi investor dan memfasilitasi inovasi guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui diplomasi parlemen dan pembaruan kerangka hukum melalui RUU Kepariwisata. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membawa kemajuan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, selaras dengan tujuan pembangunan nasional Indonesia 2045.

Sumber

antaranews.com, 3–7 Juni 2024;
bangda.kemendagri.go.id, 9 Agustus 2021;
ekonomi.bisnis.com, 7 Juni 2024;
eventtguide.id, 5 Juni 2024;
infopublik.id, 6 Juni 2024;

kememparekraf.go.id, 4–6 Juni 2024;
kompas.com, 6 Juni 2024;
medcom.id, 5 Juni 2024; dan
rri.co.id, 5–6 Juni 2024.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://pusaka.dpr.go.id>

[@pusaka_bkdprri](https://www.instagram.com/pusaka_bkdprri)

Polhukam

Prayudi
Novianto M. Hantoro
Ahmad Budiman

Ekkuinbang

Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Nidya W. Sayekti
Ariesy Tri Mauleny

Kesra

Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

EDITOR

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikah P.S.
Fieka Nurul A.

©PusakaBK2024